

Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA An-Nur Bakalrejo Demak

Miftahur Rizqa¹, Lili Marliyah², Sri Setyaningsih³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1922>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 Oktober 2021

Direvisi 7 November 2021

Disetujui 18 Desember 2021

Keywords:

Online Learning, Student

Learning Outcomes, Economic

Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi pembelajaran daring, (2) capaian hasil belajar siswa pada pembelajaran daring, (3) faktor kendala strategi pembelajaran daring, serta (4) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi di MA An-Nur Bakalrejo Demak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran ekonomi, dan empat siswa. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyusunan data, dan kategorisasi. Hasil penelitian meliputi: (1) pembelajaran online dilaksanakan dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yaitu membuat materi dan soal evaluasi, sedangkan pelaksanaan yaitu mengirim materi dan tugas ke grup whatsapp dan evaluasi yaitu dilakukan di google classroom agar hasilnya langsung tersampaikan ke guru. (2) Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat menjalankan pembelajaran online dan hasil belajar siswa tidak tercapai disebabkan beberapa faktor yaitu terkendala sinyal dan kesadaran siswa akan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. (3) Kendala pembelajaran online yakni kesulitan akses internet dan keterbatasan kuota internet sehingga siswa sulit untuk belajar dari rumah. Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. (4) Upaya yang dilakukan pihak sekolah dengan memberikan kuota gratis kepada siswa agar siswa belajar dengan mudah dan materi yang diberikan sehari sebelum pembelajaran dilakukan sangat membantu siswa agar siswa lebih bisa memahami materi yang disampaikan guru.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, Capaian hasil belajar siswa, Pembelajaran Ekonomi

Abstract

This study aims to determine (1) the planning, implementation and evaluation of online learning strategies, (2) the achievement of student learning outcomes in online learning, (3) the constraint factors of online learning strategies, (4) efforts made to overcome obstacles in implementing the strategy learning Economics at MA An-Nur Bakalrejo Demak. This study uses qualitative methods, research informants are the principal, vice principal, teacher of economics, and four students. The data collection of this research was done through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data compilation, and categorization. The results of the research include: (1) online learning is carried out online by planning, implementing, and evaluating. Planning is to make materials and evaluation questions, while implementation is to send materials and assignments to the whatsapp group and evaluation is to be done in google classroom so that the results are directly conveyed to the teacher. (2) Student learning outcomes show that not all students can run online learning and student learning outcomes are not achieved due to several factors, namely signal constraints and students'

awareness of responsibility in doing assignments. (3) Obstacles in online learning, namely the difficulty of internet access and limited internet quota so that students find it difficult to study from home. Students have difficulty in understanding the learning material given by the teacher. (4) Efforts made by the school by providing free quotas to students so that students learn easily and the material provided the day before learning is carried out is very helpful for students so that students can better understand the material presented by the teacher.

Keyword : *Online Learning, Student Learning Outcomes, Economic Learning*

[✉] Alamat Korespondensi:

E-mail: lilimarliyah@rocketmail.com

p-ISSN: 2721-835X

e-ISSN: 2746-1076

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, baik melalui pendidikan formal, informal maupun non-formal. Dalam meningkatkan sistem pendidikan, ada empat hal yang mesti dipenuhi sebelumnya yaitu sistem pendidikan yang komprehensif, guru yang berkarakter, peran pemerintah, dan kesadaran masyarakat. Guru menjadi kunci peranan penting dalam pendidikan karena guru harus mempunyai kompetensi yang baik yang menghasilkan siswa menjadi termotivasi untuk belajar (Abidin et al, 2015). Mengacu pada pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat...” (Widuroyeki, 2014). Dalam pelaksanaan pendidikan ada berbagai macam hambatan yang harus dilalui. Salah satunya ada hambatan yang terjadi pada masa sekarang ini yang berkaitan dengan bencana, yaitu wabah Corona Virus. Wabah tersebut sudah menjadi bencana di seluruh dunia. Virus Covid19 telah mengubah tantangan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang Indonesia namun juga melanda dunia, keberadaan Covid19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah semestinya dilakukan seperti hari-hari biasa.

Menurut Thome dalam Kuntarto (2017: 101) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video *streaming online*. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, internet dan eksternet atau komputer atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas). Pembelajaran dalam jaringan merupakan satu dari beberapa metode pembelajaran yang di mana terdapat aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Mustofa, 2019). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, tetapi dilakukan melalui online. Pembelajaran dilakukan melalui video *conference*, *e-learning* atau *distance learning*. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau *audiens* yang lebih banyak dan lebih luas.

Alasan dibutuhkannya pembelajaran daring karena pendidikan tidak hanya terjadi di dalam ruang antara mulut guru dan telinga murid, tetapi pendidikan terjadi di ruang di dalam otak masing-masing (Khan, 2012). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme bahwa ilmu pengetahuan itu dibangun oleh murid melalui proses belajar, bukan dipindahkan dari guru ke murid (Fazalani, 2020). Dalam proses pembelajaran dibutuhkan dengan adanya media pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar (Yuhana & Aminy, 2019). Belajar dari rumah tentu berbeda dengan kegiatan belajar disekolah, selain adanya perangkat pembelajaran kegiatan belajar juga didukung oleh media belajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Menurut Indriana (2011;15) media pembelajaran yang dimaksudkan merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik. Media pembelajaran juga diartikan sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran, secara umum manfaat media pembelajaran yakni untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien (Numiek, 2013: 94-95).

Media pembelajaran adalah keterampilan yang dapat digunakan untuk mengasah pemikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, yang dapat mendorong proses pembelajaran (Ekayani, 2017). Dengan media pembelajaran mampu mendorong siswa untuk menulis, berbicara dan berpikir (Muhsin et al, 2019). Terdapat beberapa hal dalam mempertimbangkan memilih media pembelajaran yang tepat, menentukan ketepatan dalam memilih media akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Media yang digunakan belum tentu merupakan media yang mahal dan modern, namun sebaliknya jenis media yang harganya murah dan sederhana yang mudah dibuat serta mudah didapatkan mungkin lebih efektif dan efisien (Zainul, 2017).

Jadi, pembelajaran daring merupakan pembelajaran baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya. Pelaksanaan pembelajaran yang berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sebagai anak didik (Sodik et al, 2019). Pada pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pelajaran daring.

MA An-Nur Bakalrejo Demak merupakan lembaga pendidikan yang ikut dalam menerapkan kegiatan pembelajaran online. Seluruh Sekolah Menengah Atas ataupun Madrasah Aliyah di Indonesia secara serentak melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, yakni melalui pembelajaran online atau yang disebut juga daring. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 23 Juni 2020 dengan bapak Muh Ali Mstakim, M.Ag selaku Kepala Sekolah MA An-Nur Bakalrejo Demak, menyatakan bahwa faktor utama yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran secara daring ini adalah kekuatan jaringan internet serta faktor pendukungnya yaitu alat komunikasi seperti *handphone* yang memiliki fitur canggih, komputer atau laptop. Kualitas jaringan internet yang lemah membuat proses pembelajaran daring ini tidak berjalan secara maksimal. Akibatnya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

Proses pembelajaran secara daring ini juga membuat guru kesulitan dalam mengukur sejauh mana siswa tersebut paham dengan materi yang diberikan. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan siswa memiliki tingkat kebosanan terhadap pembelajaran daring, di mana terdapat perbedaan dengan pembelajaran secara langsung, sehingga hal tersebut menyebabkan motivasi belajar siswa dari hari ke hari semakin menurun. Motivasi belajar sangat penting untuk dijaga karena hal tersebut berkaitan dengan kualitas dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu dibutuhkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Google classroom adalah salah satu media yang dapat diimplementasikan selama proses pembelajaran daring dengan memperhatikan setiap metode, media, model dan strategi pembelajaran yang akan digunakan karena pasti memiliki karakteristik yang berbeda.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang berubah dari biasanya, di mana siswa dan guru melakukan interaksi langsung sekarang harus melakukan interaksi dalam ruang virtual yang terbatas (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020), sehingga pemanfaatan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta meningkatkan kualitas dalam pembelajaran (Baharun, 2019). Disisi lain urgensi penelitian ini karena perlunya implementasi internet di bidang ilmu pendidikan dan teknologi (IPTEK), di mana internet merupakan penemuan canggih yang membantu dalam kegiatan diberbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan (Marquez et al., 2016). Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA An-Nur Bakalrejo".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran ekonomi dan 4 siswa (meliputi: 2 siswa kelas X dan 2 siswa kelas XI). Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyusunan data, dan kategorisasi. Data diolah dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu hasil penelitian serta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang berbentuk narasi, kemudian dari analisis yang telah dilakukan diambil suatu kesimpulan.

Teknik analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2014: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data model Miles dan Huberman (dalam Herdiansyah, 2010: 164) menyebutkan bahwa ada empat alur kegiatan sebagai berikut :a) pengumpulan data; b) reduksi data; c) penyajian data; d) tahap penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditemukan (Hermawan, 2007:38). Perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Ekonomi kelas X dan XI IPS di MA An-Nur Bakalrejo adalah guru membuat RPP daring yang dibuat guru dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, selain itu guru juga selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari materi yang akan diajarkan, guru juga mempersiapkan media pembelajaran berupa video materi pembelajaran sebelum pembelajaran daring berlangsung. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih sistematis. Menurut Majid (2011:17) perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010:136). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang sangat efektif dalam belajar jarak jauh sehingga siswa dapat memperoleh materi dengan baik selama pembelajaran berlangsung dengan memudahkan siswa untuk belajar kapan pun dan di mana pun (Pakpahan & Fitriani, 2020). Dalam pembelajaran daring dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya pembelajaran lebih ekonomis (Utami & Cahyono, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah aplikasi *youtube*, *google classroom* dan *whatsapp*. Pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran berupa *Youtube* digunakan untuk memberi materi berupa video, *google classroom* digunakan untuk ulangan harian sedangkan *Whatsapp* digunakan guru untuk mengirim materi belajar berupa *link video* dari *youtube* ataupun *power point* dan *whatsapp* juga digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa agar siswa bisa paham materi yang diberikan. Menurut Majid (2011) media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memenuhi materi pembelajaran.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring masih kurang efektif, siswa lebih mudah memahami materi saat pembelajaran *offline*. Pelaksanaan pembelajaran dari guru juga melanjutkan pendekatan dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi agar semangat belajar siswa tetap tinggi, sehingga siswa tetap aktif dalam proses pembelajaran meskipun belajar dilakukan secara daring. Motivasi belajar sangat dibutuhkan peserta didik, tanpa motivasi belajar siswa hanya akan menerima perintah dari guru tanpa bisa meningkatkan kreativitas dan kemandiriannya dalam belajar (Annaufal, 2021).

Selain itu, guru juga memberikan *reward* bagi siswa dalam proses pembelajaran daring, hal itu dilakukan agar peserta didik dapat selalu menerapkan sikap disiplin saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran dibutuhkan motivasi dan dorongan yang kuat sehingga peserta didik tetap belajar. Menurut Majid (2011) penggunaan pendekatan mencerminkan cara berpikir dan sikap seorang pendidik dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Masalah- masalah dalam pembelajaran akan tetap ditemui, hal ini

merupakan suatu pembelajaran yang dinamis, sehingga perlunya secara terus-menerus mencermati perubahan-perubahan terhadap siswa (Komar & Winarsih, 2021).

Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan data fakta secara sistematis. Data ini selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana kemampuan atau tingkat perubahan peserta didik (Bloom, 1971:8). Evaluasi yang dilakukan guru berupa mengukur sejauh mana pemahaman siswa, selain itu guru juga melakukan ulangan harian di *google classroom* dan dikirimkan lagi ke siswa yang sudah dinilai. Selanjutnya rata-rata ketercapaian hasil belajar daring bisa dikatakan sudah baik asal siswa mengerjakan tugas, pembelajaran daring tidak harus tercapai seperti pembelajaran offline. Kalau harus mengejar target KI dan KD seperti pembelajaran siswa akan terbebani banyak tugas.

Selain itu hasil belajar siswa mengalami penurunan dari pemahaman materi karena tidak semua anak bisa dengan mudah memahami materi secara online, siswa juga mengalami kenaikan dari segi keterampilan. Siswa dapat mengasah keterampilan mereka selama belajar dari rumah dan memperkaya pengetahuan. Sebagaimana penelitian Annaufal (2021) kondisi lingkungan keluarga seorang anak akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajar. Ini sama dengan penelitian (Utaminingsy, Subaryana, & Fatimah, 2020), bahwa sebuah hasil belajar akan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Pembelajaran daring di MA An-Nur Bakalrejo Demak memiliki kendala dan upaya yakni kesulitan akses internet dan keterbatasan kuota internet, waktu pembelajaran juga berkurang sehingga guru tidak bisa memenuhi jam mengajarnya seperti tatap muka, siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru dan guru sulit memantau karakter ataupun perilaku para siswa. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan yakni pihak sekolah memberikan kuota gratis untuk siswa, materi yang diberikan ke siswa sehari sebelum pembelajaran supaya siswa bisa membaca materi tersebut terlebih dahulu. Ketika guru menjelaskan siswa bisa lebih memahami materi yang guru berikan.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran daring guru membuat RPP daring mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dan siswa banyak menggunakan media *whatsapp* dan *youtube*, sedangkan *google classroom* digunakan ketika ulangan harian saja. Dalam pelaksanaan guru menggunakan media berupa video, penggunaan media pembelajaran berupa video pembelajaran bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Dalam pelaksanaan guru menggunakan pendekatan dengan memberi motivasi agar siswa lebih semangat lagi belajar walaupun dalam keadaan pembelajaran daring. Kendala pembelajaran daring yakni kesulitan akses internet dan keterbatasan kuota internet sehingga siswa sulit untuk belajar dari rumah. Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran daring dengan demikian upaya yang dilakukan pihak sekolah adalah memberikan kuota gratis kepada siswa agar siswa belajar dengan mudah dan materi yang diberikan sehari sebelum pembelajaran dilakukan sangat membantu siswa agar siswa lebih bisa memahami materi yang disampaikan guru.

Pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* secara daring dirasa cukup efektif apabila hanya dilakukan sewaktu-waktu atau tidak terus menerus selama 1 semester, sehingga dapat mengurangi tingkat kebosanan siswa dalam belajar. Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan peneliti dalam melakukan pengamatan dan analisis, di mana peneliti hanya melakukan pengamatan pada variabel yang terbatas dengan analisis yang sederhana. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah diperlukannya variabel tambahan dalam penelitian yang lebih kompleks dengan model penelitian kuantitatif. Sedangkan saran penelitian adalah diperlukannya perbaikan strategi pembelajaran dan penggunaan media yang tepat, beragam, dan inovatif untuk pembelajaran serta diperlukan dukungan keluarga selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. F., Pitoewas, B., & Adha, M. M. (2015). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2114-2122.
- Baharun, H. (2019). Pengembangan media pembelajaran pai berbasis lingkungan melalui model assure. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231- 246.
- Bloom, B. S. (1971). Handbook on formative and summative evaluation of student learning.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Iq (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/Iq.V3i01.57>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/Lj.V5i2.2838>
- Fazalani, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Film Animasi Untuk SMP Di Kota Praya Lombok Tengah. *Tirai Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 1(4).
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Herdiansyah, H. (2010). Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial.
- Hermawan, H., Riyana, C., & Zaman, B. (2007). Media Pembelajaran SD. *Bandung: UpinPress*.
- Indriana, V., Arsyad, N., & Mulbar, U. (2015). Penerapan pendekatan pembelajaran POE (predict observe-explain) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI IPA-1 SMAN 22 Makassar. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(1), 51-62.
- Khan, S. (2012). *The one world schoolhouse: Education reimagined*. Twelve.
- Komar, A., & Winarsih, N. (2021). Problematika Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Tingkat Sekolah Dasar: Studi Kasus Sdn Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo Tahun Ajaran 2020-2021. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 237-248.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1).
- Majid, A. (2011). Perencanaan pembelajaran mengembangkan kompetensi guru. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Marquez J, Villanueva J, Solarte Z and Garcia A. (2016). *IoT in Education: Integration of Objects with Virtual Academic Communities New Advances in Information Systems and Technologies*. 201-212.
- Moleong, Lexy J, (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhsin, L. B., Sukib, S., & Laksmiwati, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaranthink Talk Write

- (TTW) Berpikir Bicara Menulis Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Chemistry Education Practice*, 2(2), 36-43.
- Numiek, S. H. (2013). Keefektifitas e-learning sebagai media pembelajaran di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- Sodik, M., Saha, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97-112.
- Sudjana, N. (2010). Belajar dan Pembelajaran. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal Of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/Wjit.2019.1.2.406>
- Utaminingsy, S., Subaryana, & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No 5 Tahun 2021 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071 4(1), 114-124.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study at home: analisis kesulitan belajar matematika pada proses pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20-26.
- Widuroykti, B., & Sulistiyono, S. (2014). Model Pengembangan Kemampuan Pra-Membaca-Menulis Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan*, 15(1), 1-11.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79-96.
- Zainul, S. (2017). *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Iv Sekolah Dasar Swasta Alam Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).